

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memegang peranan penting dalam menjalankan roda pemerintahan di suatu daerah dengan prinsip otonomi yang nyata, luas, dan bertanggung jawab. Tingkat pendapatan asli daerah menjadi salah satu tolak ukur krusial dalam pelaksanaan otonomi daerah, karena semakin besar PAD yang diperoleh dan dihimpun oleh suatu daerah, semakin besar pula keuangan daerah yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan otonomi (W. Nalle et al., 2021) PAD mencakup semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi lokal, yang diukur dari pajak dan retribusi daerah. Komponen utama yang menyumbang pada terbentuknya PAD di banyak daerah adalah pajak dan retribusi daerah, karena keduanya sangat terkait dengan sektor industri yang memberikan nilai tambah bagi kekuatan ekonomi daerah (Lathifaniya & Susilo, 2023).

Retribusi daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan dan pembangunan daerah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Simanjuntak & Ginting, 2019). Kabupaten/Kota memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan potensi keuangan dengan menetapkan jenis retribusi tambahan selain yang sudah ada, selama sesuai dengan aspirasi masyarakat. Pengenaan retribusi ini memiliki

hubungan erat dengan prinsip pemulihan biaya, di mana tujuannya adalah untuk mencakup biaya operasional, pemeliharaan, depresiasi, dan pembayaran hutang (Muhdafil, 2021). Tarif retribusi yang dikenakan bersifat proporsional, artinya tarif yang sama berlaku untuk semua konsumen tanpa memandang besarnya konsumsi masing-masing. Salah satu jenis retribusi yang memberikan kontribusi pendapatan yang cukup tinggi bagi pemerintah daerah adalah retribusi dari menara telekomunikasi.

Dinas Kominfo-SP Banyuasin merupakan bagian dari Pemerintah Daerah Banyuasin yang bertanggung jawab dalam bidang komunikasi dan informatika. Mereka mencakup berbagai aspek seperti telekomunikasi, sarana komunikasi, desiminasi informasi, telematika, dan pengolahan data elektronik. Selain itu, Dinas Kominfo-SP juga berperan dalam mengkoordinasikan dan membina Operasional Perangkat Daerah (OPD) serta menjalankan tugas lain sesuai dengan perintah Kepala Daerah. Tugas Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian meliputi pelaksanaan urusan pemerintah daerah/kewenangan provinsi yang mencakup bidang teknis aplikasi telematika, hubungan kelembagaan, sarana komunikasi, desiminasi informasi, pos, telekomunikasi, data informasi, serta pembinaan media massa dan tugas pembantuan lainnya.

Dinas Kominfo-SP kabupaten Banyuasin merupakan yang memungut retribusi. Adapun salah satu komponen pendapatan asli daerah yang mempunyai

kontribusi dan potensi besar di kabupaten Banyuasin adalah dengan pelaksanaan penarikan retribusi pengendalian menara komunikasi. Retribusi yang dipungut oleh pemerintah daerah khususnya oleh Dinas Kominfo-SP bersifat bukan pajak dan merupakan kewenangan daerah. Dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, artinya retribusi dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial yang dapat membantu pembangunan di kabupaten Banyuasin.

Adapun ruang lingkup dan sasaran pengendalian menara telekomunikasi berdasarkan Peraturan Bupati (PERBUP) Banyuasin Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Pemerintah Kabupaten Banyuasin pada BAB III Pasal 4 yaitu sebagai berikut :

- a. Pendataan, pembinaan, dan penertiban terhadap operasionalisasi menara;
- b. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap menara telekomunikasi;
- c. Fasilitasi penanganan dampak yang timbul dari penyelenggaraan jasa telekomunikasi terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, dan perubahan perilaku sosial di masyarakat; dan
- d. Penyelesaian masalah yang timbul di masyarakat yang berada di sekitar menara telekomunikasi oleh pemerintah daerah bersama-sama dengan penyedia menara dan / atau pengelola menara.

Adapun data realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin tahun 2020-2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin
2020-2022

PAD	TAHUN		
	2020	2021	2022
Pajak Daerah	Rp 123.984.849.439	Rp 139.364.973.048	Rp 177.250.000.000
Retribusi Daerah	Rp 10.587.020.785	Rp 7.872.913.175	Rp 18.460.125.000
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	Rp 6.427.468.650	Rp 7.837.457.903	Rp 6.426.468.650
Lain-lain PAD yang Sah	Rp 61.820.843.526	Rp 73.383.442.592	Rp 57.378.922.800
TOTAL	Rp 202.820.182.399	Rp 228.458.786.719	Rp 259.515.516.450

(Sumber : *LRA Kabupaten Banyuasin, 2023*)

Tabel didatas menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin ditahun 2020 mencapai Rp. 202.820.182.399, meningkat ditahun 2021 sebesar Rp. 228.458.786.719, dan ditahun 2022 kembali meningkat menjadi Rp. 259.515.516.450. Data tersebut menunjukkan bahwa sumber-sumber PAD juga mengalami peningkatan, salah satunya Retribusi Daerah. Dalam penelitian ini, penulis lebih lanjut membahas retribusi jasa umum yaitu retribusi pengendalian menara telekomunikasi.

Adapun penerimaan retribusi menara telekomunikasi yang tertuang dalam SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah) pada Dinas Kominfo-SP Kabupaten Banyuasin tahun 2020-2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penerimaan Retribusi Menara Telekomunikasi
Dinas Kominfo-SP Kabupaten Banyuasin
2020-2022

No	Tahun	Total Menara	Biaya Retribusi	Realisasi Pembayaran
1	2020	353	Rp. 1.489.300.683	Rp. 1.492.742.693
2	2021	360	Rp. 1.518.772.620	Rp. 1.543.116.210
3	2022	406	Rp. 1.705.930.149	Rp. 1.448.209.209

(Sumber : *SKRD Kabupaten Banyuasin, 2023*)

Berdasarkan pada data diatas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada pendirian menara telekomunikasi di Kabupaten Banyuasin sepanjang tahun 2020-2022. Hal tersebut menandakan bahwa semakin banyaknya menara telekomunikasi yang didirikan di Kabupaten Banyuasin sehingga semakin meluas pula transformasi jaringan selular yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Data pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa realisasi pembayaran retribusi menara telekomunikasi melebihi target realisasi biaya retribusi pada tahun 2020 dan 2021. Sedangkan pada tahun 2022, terjadi penurunan realisasi biaya retribusi menara telekomunikasi. Situasi kelebihan realisasi biaya retribusi mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang mendaftarkan menara telekomunikasi memenuhi kekurangan bayar pada tahun-tahun sebelumnya, dan situasi yang menyebabkan turunnya realisasi biaya retribusi dikarenakan terdapat beberapa menara yang umurnya baru mencapai beberapa bulan sehingga perusahaan terdaftar akan membayar di tahun selanjutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ada hambatan

dalam proses pemungutan retribusi menara telekomunikasi dan menunjukkan bahwa Bidang Kominfo belum sepenuhnya berhasil dalam mengoptimalkan penerimaan daerah dari retribusi, terutama dari sektor retribusi menara telekomunikasi dikarenakan persentase realisasi yang cenderung menurun pada 2021-2022. Kemungkinan masalah tersebut timbul karena pelaksanaan penarikan retribusi pengendalian menara telekomunikasi tidak berjalan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penarikan Retribusi Dan Pengendalian Menara Telekomunikasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : **“Bagaimana Penarikan Retribusi Dan Pengendalian Menara Telekomunikasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin?”**.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis membatasi agar pembahasan permasalahan diatas dapat terarah dan tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, sehingga ruang lingkup

permasalahan hanya pada pelaksanaan penarikan retribusi pengendalian menara telekomunikasi dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :
“Untuk mengetahui bagaimana penarikan retribusi dan pengendalian menara telekomunikasi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin”.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Sebagai pengembangan teori dan gambaran kepada pihak perusahaan mengenai pelaksanaan penarikan retribusi pengendalian menara telekomunikasi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Manfaat Praktis.

1. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan untuk memperluas ilmu

pengetahuan peneliti tentang penarikan retribusi pengendalian menara telekomunikasi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pihak manajerial dalam pengambilan keputusan terkait penarikan retribusi pengendalian menara telekomunikasi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

3. Bagi Dunia Akademisi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam proposal ini, maka penulisannya diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul dan juga memaparkan permasalahan-permasalahan

yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yang akan ditulis secara sistematis agar dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tepat sasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori tentang penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan retribusi dan pendapatan asli daerah serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran..

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang akan menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, populasi, dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibahas tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.